

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara metode Altman Z-Score dan Springate untuk memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Dalam melakukan penelitian ini tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang bersifat membandingkan atau komparatif. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Excel Microsoft Office. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Altman berbeda dengan metode Springate pada metode Altman seluruh perusahaan diprediksikan mengalami *financial distress* sedangkan pada metode Springate tidak semua perusahaan mengalami kebangkrutan ada juga perusahaan yang diprediksikan sehat. Dari dua metode yang digunakan metode yang paling mendekati kebenaran yang tepat digunakan oleh perusahaan yaitu metode Springate.

Kata Kunci : Altman Z-Score, Springate, *Financial Distress*.



ABSTRACT

The purpose of this research is to know the difference between method altman z-score and springate to predict the bankruptcy in companies in the textile and garment sector listed on the Indonesian Stock Exchange period 2014-2018. In conducting this research the sampling technique used was purposive sampling. The analytical method used is a quantitative descriptive method that is comparing or comparative. Data processing in this study uses Excel Microsoft Office. The results of this study indicate that the Altman method differs from the Springate method in the Altman method. All companies are predicted to experience financial distress, while in the Springate method, not all companies go bankrupt. There are also companies that are predicted to be healthy. Of the two methods used, the method that is closest to the truth that is right used by the company is the Springate method.

Key words: Altman z-score , Springate , Financial Distress

